



Katalog BPS: 9102005.72



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

Establishment Listing Results

HASIL SENSUS EKONOMI 2006
The 2006 Economic Census Results

PROVINSI SULAWESI TENGAH
Central Sulawesi Province



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / Establishment Listing Result

SULAWESI TENGAH / Central Sulawesi

ISBN 978-979-724-748-5

No.Publikasi / Publication Number : 05000.0755

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102005.72

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

<http://www.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007,
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan

NIP. 340003999

DAFTAR ISI

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>iii</i>
Daftar Tabel	<i>iv</i>
PENJELASAN UMUM	<i>1</i>
A. Pendahuluan	<i>1</i>
B. Tujuan	<i>1</i>
C. Lingkup dan Cakupan	<i>2</i>
D. Tahapan Pelaksanaan SE06	<i>2</i>
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha	<i>3</i>
F. Organisasi Lapangan	<i>4</i>
G. Dokumen yang Digunakan	<i>5</i>
H. Konsep Definisi	<i>5</i>
ULASAN RINGKAS	<i>15</i>
1. Pendahuluan	<i>15</i>
2. Gambaran Umum menurut Kategori	<i>15</i>
3. Sebaran Usaha menurut Daerah	<i>16</i>
4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum	<i>16</i>
5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha	<i>16</i>
6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha	<i>17</i>
7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha	<i>17</i>

DAFTAR TABEL

List of Tables

	<i>Halaman Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	19
1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	20
1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	21
2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	22
2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	23
2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	24
3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	25
4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	26
5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	27
6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	28

7.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	29
8.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	30
9.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status</i>	31
10.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	32
11.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	33
12.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises</i>	34
13.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network</i>	35
14.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network</i>	36

PENJELASAN UMUM
General Explanation

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumahtangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (listing) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil listing ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan kegiatan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.
- d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

- C. Pertambangan dan penggalian;
- D. Industri pengolahan;
- E. Listrik, gas dan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran;
- H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- J. Perantara keuangan;
- K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- M. Jasa pendidikan;
- N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- P. Jasa perorangan yang melayani rumahtangga.

D. Tahapan Pelaksanaan SE06

D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.

Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

E.1 Metode Door to Door

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

Diagram E.1. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>door to door</i>
	Non Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>snowball</i>

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

Daftar SE06-L1 digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

- H.1 Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.
- H.2 Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- H.3 Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
- H.4 Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.
- 1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - 2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
- 2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
- 3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
- 4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

H.6 Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalian*

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

Industri pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002).

► *Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum*

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

Hotel berbintang: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

- 1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- 2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- 3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- 4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (Youth Hostel): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (Home Stay): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Perkemahan: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Jasa akomodasi lainnya: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

Restoran/ Rumah Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

Warung Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

Bar merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini

Kedai Makanan dan Minuman merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

Jasa Boga (Catering) mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikut.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan real estat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► *Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga*

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

- 2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- 3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- 4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- 5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- 6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- 8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

Brief Review

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

- 1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.
- 1.2 Pada tahun 2006 di Sulawesi Tengah terdapat 194 ribu usaha, sekitar 0,85 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 39,25 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 87 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 380 ribu orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a sampai dengan Tabel 2.c.

2. Gambaran Umum menurut Kategori

- 2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di Sulawesi Tengah lebih dari separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 51,14 persen atau sekitar 99 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Parigi Moutong, Donggala, Palu dan Banggai.
- 2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (12,45%), Industri Pengolahan (12,37%), dan Akomodasi, Makanan, dan Minuman (8,17%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 397 usaha atau sekitar 0,21 persen. (Tabel 1.c)
- 2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 380 ribu orang, sekitar 43 persen atau sebanyak 164 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 14,01 persen atau sebanyak 53 ribu orang, dan kemudian diikuti oleh kategori Jasa Pendidikan sekitar 11,16 persen atau sebanyak 42 ribu orang. (Tabel 2.c)

3. Sebaran Usaha menurut Daerah

- 3.1 Di Provinsi Sulawesi Tengah, Palu menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 36 ribu usaha atau sekitar 18,52 persen, kemudian Donggala yakni sekitar 17,81 persen, dan urutan ketiga adalah Parigi Moutong dengan jumlah usaha sebanyak 31 ribu (16,25%). Sedangkan Tojo Una – Una mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 8 ribu (4,27%). (Tabel 1.c)
- 3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di Sulawesi Tengah mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Palu, dari 36 ribu usaha yang ada ternyata mampu menyerap sekitar 78 ribu orang (20,60%), kemudian di Donggala sebanyak 62 ribu orang. Sedangkan, usaha di Tojo Una – Una menyerap tenaga kerja 16 ribu orang. (Tabel 2.c)

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

- 4.1 Sekitar 49,45 persen lebih, usaha yang ada di Sulawesi Tengah tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 11,30 persen, sedangkan sisanya sekitar 39,25 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di Sulawesi Tengah yaitu sekitar 80 persen atau sebanyak 18 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum CV sekitar 7 persen atau sebanyak 1,5 ribu usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang tidak dimiliki oleh Sulawesi Tengah. (Tabel 9)
- 4.2 Dari 22 ribu usaha yang berbadan hukum, 36,73 persen diantaranya atau sebanyak 8 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 4,3 ribu usaha (19,63%), dan kategori Industri Pengolahan sebanyak 2,1 ribu usaha atau 9,77 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 113 ribu orang atau sekitar 29,61 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

- 5.1 Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 51,5 ribu unit usaha atau sekitar 26,59 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 66 ribu unit usaha (34,16%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 19,3 ribu unit usaha (9,99%), usaha kaki lima ada sebanyak 29,2 ribu unit usaha (15,07%), dan hampir 12 ribu unit usaha (6,09%) banyak dilakukan di los/koridor serta sebanyak 15,7 ribu unit usaha atau sekitar 8,10 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)
- 5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Palu yaitu sebesar 11 ribu usaha, sedangkan usaha yang menggunakan bangunan campuran paling banyak terdapat di Donggala yaitu sekitar 11,6 ribu usaha. Namun demikian,

banyaknya usaha pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak terdapat di Parigi Moutong yaitu sebesar 16 ribu usaha. (Tabel 7)

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha

- 6.1 Sebagian besar usaha yang ada di Sulawesi Tengah merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 87,56 persen atau sebanyak 169,5 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 11,57 persen atau sebanyak 22,5 ribu usaha. Pada skala besar dan menengah, jumlah usahanya tidak mencapai satu persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 225 dan 1.327 usaha. (Tabel 10)
- 6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Palu dengan jumlah usaha sebanyak 107 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Palu dengan jumlah usaha sebanyak 436 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 111 usaha, sedangkan pada skala menengah, kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 340 usaha, 15 ribu usaha, dan 83 ribu usaha. (Tabel 10 dan 12)

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha

- 7.1 Hampir semua perusahaan/ usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 118 ribu usaha, 98,52 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 152 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 1.125 usaha. (Tabel 13)
- 7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada sekitar 294 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Toli - Toli dengan jumlah 221 usaha, kemudian Bireuen sebanyak 25 pabrik. (Tabel 13 dan 14)

<http://www.bps.go.id>

TABEL
Tables

Tabel 1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 1.a. Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	113	2 037	65	432	3 380	394	218	36	357	347	128	236	0	7 743
Banggai	35	3 731	71	520	7 255	1 250	409	99	737	539	247	1 048	6	15 947
Morowali	200	2 564	64	415	4 440	477	130	78	195	469	106	493	1	9 632
Poso	65	1 237	32	190	4 122	498	241	126	211	386	110	638	0	7 856
Donggala	462	4 435	53	361	8 988	1 147	575	111	387	979	311	909	0	18 718
Toli-Toli	27	1 339	34	364	4 796	448	284	77	212	331	127	736	11	8 786
Buol	292	1 477	12	288	2 930	366	82	49	225	215	94	557	3	6 590
Parigi Moutong	222	2 772	27	180	8 732	963	403	91	283	590	202	1 014	9	15 488
Tojo Una-Una	44	1 113	23	249	2 830	388	107	19	81	270	67	252	5	5 448
Palu	627	2 142	16	563	8 731	1 562	823	146	4 093	397	188	2 121	15	21 424
SULAWESI TENGAH	2 087	22 847	397	3 562	56 204	7 493	3 272	832	6 781	4 523	1 580	8 004	50	117 632

Tabel 1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 1.b. Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	554	51	1 843	0	4	0	4	31	97	2 584
Banggai	0	0	0	0	3 196	325	3 368	3	4	0	36	176	335	7 443
Morowali	0	465	0	0	3 010	266	1 223	2	3	0	36	82	13	5 100
Poso	0	5	0	0	2 162	431	1 169	0	2	0	4	38	15	3 826
Donggala	0	150	0	0	9 400	2 232	3 601	11	1	0	11	208	153	15 767
Toli-Toli	0	92	0	0	3 091	328	1 306	1	3	0	18	79	190	5 108
Buol	0	25	0	0	1 631	98	963	0	2	0	10	104	99	2 932
Parigi Moutong	0	71	0	0	11 499	1 867	2 302	1	3	0	15	119	104	15 981
Tojo Una-Una	0	276	0	0	1 178	206	951	0	0	0	28	52	131	2 822
Palu	0	29	0	0	7 101	2 513	4 100	1	6	0	8	288	385	14 431
SULAWESI TENGAH	0	1 113	0	0	42 822	8 317	20 826	19	28	0	170	1 177	1 522	75 994

Tabel 1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	113	2 037	65	432	3 934	445	2 061	36	361	347	132	267	97	10 327
Banggai	35	3 731	71	520	10 451	1 575	3 777	102	741	539	283	1 224	341	23 390
Morowali	200	3 029	64	415	7 450	743	1 353	80	198	469	142	575	14	14 732
Poso	65	1 242	32	190	6 284	929	1 410	126	213	386	114	676	15	11 682
Donggala	462	4 585	53	361	18 388	3 379	4 176	122	388	979	322	1 117	153	34 485
Toli-Toli	27	1 431	34	364	7 887	776	1 590	78	215	331	145	815	201	13 894
Buol	292	1 502	12	288	4 561	464	1 045	49	227	215	104	661	102	9 522
Parigi Moutong	222	2 843	27	180	20 231	2 830	2 705	92	286	590	217	1 133	113	31 469
Tojo Una-Una	44	1 389	23	249	4 008	594	1 058	19	81	270	95	304	136	8 270
Palu	627	2 171	16	563	15 832	4 075	4 923	147	4 099	397	196	2 409	400	35 855
SULAWESI TENGAH	2 087	23 960	397	3 562	99 026	15 810	24 098	851	6 809	4 523	1 750	9 181	1 572	193 626

Tabel 2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 2.a. Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	142	3 226	206	1 461	6 787	635	543	197	593	2 892	420	398	0	17 500
Banggai	142	8 183	295	1 659	14 701	2 315	962	616	1 754	5 473	623	2 012	7	38 742
Morowali	564	4 839	198	1 428	9 074	889	365	404	433	3 328	340	821	1	22 684
Poso	117	2 525	194	679	7 647	1 068	477	741	432	4 036	670	1 158	0	19 744
Donggala	866	10 066	168	919	16 363	1 863	1 363	691	816	8 563	1 072	1 619	0	44 369
Toli-Toli	175	2 955	194	1 129	10 014	893	1 227	722	404	2 928	572	1 475	17	22 705
Buol	615	3 320	42	1 555	6 351	824	191	224	456	1 934	249	1 187	8	16 956
Parigi Moutong	391	6 259	146	476	17 500	2 044	769	633	671	4 670	858	1 817	15	36 249
Tojo Una-Una	81	2 027	152	832	5 220	681	249	98	200	2 190	354	441	5	12 530
Palu	845	7 782	546	2 240	21 274	3 959	2 882	2 380	6 123	6 419	2 223	5 045	18	61 736
SULAWESI TENGAH	3 938	51 182	2 141	12 378	114 931	15 171	9 028	6 706	11 882	42 433	7 381	15 973	71	293 215

Tabel 2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	0	0	0	0	624	58	1 924	0	4	0	5	34	97	2 746
Banggai	0	0	0	0	3 513	402	3 556	3	5	0	36	196	338	8 049
Morowali	0	844	0	0	3 797	349	1 438	3	3	0	37	143	14	6 628
Poso	0	8	0	0	2 580	557	1 197	0	4	0	4	48	15	4 413
Donggala	0	376	0	0	10 891	2 553	3 693	13	2	0	11	273	157	17 969
Toli-Toli	0	156	0	0	3 731	399	1 394	1	3	0	18	111	192	6 005
Buol	0	26	0	0	1 867	122	1 045	0	4	0	10	109	104	3 287
Parigi Moutong	0	115	0	0	12 971	2 236	2 409	1	3	0	15	140	105	17 995
Tojo Una-Una	0	540	0	0	1 315	263	968	0	0	0	29	81	133	3 329
Palu	0	36	0	0	8 130	3 379	4 255	1	6	0	8	408	389	16 612
SULAWESI TENGAH	0	2 101	0	0	49 419	10 318	21 879	22	34	0	173	1 543	1 544	87 033

Tabel 2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	142	3 226	206	1 461	7 411	693	2 467	197	597	2 892	425	432	97	20 246
Banggai	142	8 183	295	1 659	18 214	2 717	4 518	619	1 759	5 473	659	2 208	345	46 791
Morowali	564	5 683	198	1 428	12 871	1 238	1 803	407	436	3 328	377	964	15	29 312
Poso	117	2 533	194	679	10 227	1 625	1 674	741	436	4 036	674	1 206	15	24 157
Donggala	866	10 442	168	919	27 254	4 416	5 056	704	818	8 563	1 083	1 892	157	62 338
Toli-Toli	175	3 111	194	1 129	13 745	1 292	2 621	723	407	2 928	590	1 586	209	28 710
Buol	615	3 346	42	1 555	8 218	946	1 236	224	460	1 934	259	1 296	112	20 243
Parigi Moutong	391	6 374	146	476	30 471	4 280	3 178	634	674	4 670	873	1 957	120	54 244
Tojo Una-Una	81	2 567	152	832	6 535	944	1 217	98	200	2 190	383	522	138	15 859
Palu	845	7 818	546	2 240	29 404	7 338	7 137	2 381	6 129	6 419	2 231	5 453	407	78 348
SULAWESI TENGAH	3 938	53 283	2 141	12 378	164 350	25 489	30 907	6 728	11 916	42 433	7 554	17 516	1 615	380 248

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 3. *Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	0	24	19	138	542	28	48	29	8	324	88	18	0	1 266
Banggai	3	343	16	62	1 140	132	180	75	69	484	175	154	0	2 833
Morowali	7	98	14	212	347	58	57	72	28	453	88	45	0	1 479
Poso	8	246	10	145	1 021	130	118	117	49	378	86	184	0	2 492
Donggala	12	222	17	1	374	52	117	83	11	936	178	66	0	2 069
Toli-Toli	14	255	10	189	1 170	102	158	71	59	320	88	200	0	2 636
Buol	4	105	4	206	634	57	62	35	33	206	71	97	1	1 515
Parigi Moutong	18	379	10	20	940	128	253	73	45	570	152	125	1	2 714
Tojo Una-Una	2	24	10	54	152	24	52	16	11	267	49	15	0	676
Palu	4	441	10	67	1 718	230	350	125	318	357	151	431	0	4 202
SULAWESI TENGAH	72	2 137	120	1 094	8 038	941	1 395	696	631	4 295	1 126	1 335	2	21 882

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 4. *Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Pengegalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	113	2 013	46	294	2 838	366	170	7	349	23	40	218	0	6 477
Banggai	32	3 388	55	458	6 115	1 118	229	24	668	55	72	894	6	13 114
Morowali	193	2 466	50	203	4 093	419	73	6	167	16	18	448	1	8 153
Poso	57	991	22	45	3 101	368	123	9	162	8	24	454	0	5 364
Donggala	450	4 213	36	360	8 614	1 095	458	28	376	43	133	843	0	16 649
Toli-Toli	13	1 084	24	175	3 626	346	126	6	153	11	39	536	11	6 150
Buol	288	1 372	8	82	2 296	309	20	14	192	9	23	460	2	5 075
Parigi Moutong	204	2 393	17	160	7 792	835	150	18	238	20	50	889	8	12 774
Tojo Una-Una	42	1 089	13	195	2 678	364	55	3	70	3	18	237	5	4 772
Palu	623	1 701	6	496	7 013	1 332	473	21	3 775	40	37	1 690	15	17 222
SULAWESI TENGAH	2 015	20 710	277	2 468	48 166	6 552	1 877	136	6 150	228	454	6 669	48	95 750

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 5. Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	0	74	107	724	1 394	67	125	187	28	2 682	358	55	0	5 801
Banggai	98	2 066	208	408	2 943	403	558	567	202	5 188	547	447	0	13 635
Morowali	181	420	117	940	1 061	182	210	389	107	3 278	320	120	0	7 325
Poso	28	707	131	525	2 272	432	300	712	109	3 929	641	409	0	10 195
Donggala	326	906	97	3	971	162	579	582	65	8 158	897	155	0	12 901
Toli-Toli	121	875	156	679	2 895	315	1 008	611	113	2 897	528	529	0	10 727
Buol	30	488	29	1 347	1 699	206	150	202	91	1 914	223	300	5	6 684
Parigi Moutong	54	1 538	119	87	2 693	492	504	593	145	4 578	804	308	1	11 916
Tojo Una-Una	26	236	93	261	365	79	161	92	63	2 184	335	63	0	3 958
Palu	63	3 740	536	500	8 122	1 324	1 978	2 335	992	6 009	2 132	1 730	0	29 461
SULAWESI TENGAH	927	11 050	1 593	5 474	24 415	3 662	5 573	6 270	1 915	40 817	6 785	4 116	6	112 603

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 6. Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banggai Kepulauan	142	3 152	99	737	5 393	568	418	10	565	210	62	343	0	11 699
Banggai	44	6 117	87	1 251	11 758	1 912	404	49	1 552	285	76	1 565	7	25 107
Morowali	383	4 419	81	488	8 013	707	155	15	326	50	20	701	1	15 359
Poso	89	1 818	63	154	5 375	636	177	29	323	107	29	749	0	9 549
Donggala	540	9 160	71	916	15 392	1 701	784	109	751	405	175	1 464	0	31 468
Toli-Toli	54	2 080	38	450	7 119	578	219	111	291	31	44	946	17	11 978
Buol	585	2 832	13	208	4 652	618	41	22	365	20	26	887	3	10 272
Parigi Moutong	337	4 721	27	389	14 807	1 552	265	40	526	92	54	1 509	14	24 333
Tojo Una-Una	55	1 791	59	571	4 855	602	88	6	137	6	19	378	5	8 572
Palu	782	4 042	10	1 740	13 152	2 635	904	45	5 131	410	91	3 315	18	32 275
SULAWESI TENGAH	3 011	40 132	548	6 904	90 516	11 509	3 455	436	9 967	1 616	596	11 857	65	180 612

Tabel 7. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	2 636	5 107	7 743	922	234	1 289	139	2 584
Banggai	7 394	8 553	15 947	2 641	1 027	2 772	1 003	7 443
Morowali	3 626	6 006	9 632	1 225	2 105	983	787	5 100
Poso	3 726	4 130	7 856	803	1 488	967	568	3 826
Donggala	7 128	11 590	18 718	3 046	6 529	2 871	3 321	15 767
Toli-Toli	3 779	5 007	8 786	2 038	1 724	459	887	5 108
Buol	2 546	4 044	6 590	1 150	908	663	211	2 932
Parigi Moutong	6 876	8 612	15 488	2 353	8 922	1 887	2 819	15 981
Tojo Una-Una	2 613	2 835	5 448	839	785	787	411	2 822
Palu	11 169	10 255	21 424	4 332	5 458	2 998	1 643	14 431
SULAWESI TENGAH	51 493	66 139	117 632	19 349	29 180	15 676	11 789	75 994

Tabel 8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	7 589	9 911	17 500	1 036	261	1 289	160	2 746
Banggai	21 173	17 569	38 742	2 978	1 219	2 772	1 080	8 049
Morowali	10 465	12 219	22 684	1 740	2 950	983	955	6 628
Poso	11 690	8 054	19 744	884	1 861	967	701	4 413
Donggala	23 776	20 593	44 369	3 363	7 762	2 871	3 973	17 969
Toli-Toli	12 098	10 607	22 705	2 238	2 115	459	1 193	6 005
Buol	7 505	9 451	16 956	1 317	1 065	663	242	3 287
Parigi Moutong	19 408	16 841	36 249	2 669	10 234	1 887	3 205	17 995
Tojo Una-Una	7 290	5 240	12 530	965	1 121	787	456	3 329
Palu	38 580	23 156	61 736	4 805	6 805	2 998	2 004	16 612
SULAWESI TENGAH	159 574	133 641	293 215	21 995	35 393	15 676	13 969	87 033

Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	BUMN / BUMD / BHMN <i>State / Local Government Company</i>	PT / NV <i>Limited Corporations</i>	CV <i>Private Company</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus dari Instansi <i>Special License</i>	Perwakilan Perusahaan Asing <i>Multinational Corporation</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status / Proprietorship</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	33	14	146	0	25	54	994	0	6 477	7 743
Banggai	57	77	100	17	86	93	2 403	0	13 114	15 947
Morowali	34	22	243	5	77	113	985	0	8 153	9 632
Poso	32	21	148	6	103	140	2 042	0	5 364	7 856
Donggala	59	31	29	4	92	271	1 583	0	16 649	18 718
Toli-Toli	37	57	192	2	71	66	2 211	0	6 150	8 786
Buol	9	25	214	0	35	8	1 224	0	5 075	6 590
Parigi Moutong	32	36	73	9	65	141	2 358	0	12 774	15 488
Tojo Una-Una	12	18	63	2	13	49	519	0	4 772	5 448
Palu	55	292	328	19	112	200	3 196	0	17 222	21 424
SULAWESI TENGAH	360	593	1 536	64	679	1 135	17 515	0	95 750	117 632

Tabel 10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Banggai Kepulauan	5	40	667	7 016	15	7 743	0	0	38	2 546	2 584
Banggai	33	148	2 587	13 156	23	15 947	0	0	448	6 995	7 443
Morowali	4	78	866	8 668	16	9 632	0	1	333	4 766	5 100
Poso	9	102	963	6 781	1	7 856	0	0	540	3 286	3 826
Donggala	9	100	1 533	17 071	5	18 718	0	0	591	15 176	15 767
Toli-Toli	15	130	1 442	7 184	15	8 786	0	0	342	4 766	5 108
Buol	10	68	696	5 813	3	6 590	0	0	106	2 826	2 932
Parigi Moutong	32	161	3 324	11 948	23	15 488	0	1	1 088	14 892	15 981
Tojo Una-Una	1	48	627	4 772	0	5 448	0	0	114	2 708	2 822
Palu	107	436	4 314	16 536	31	21 424	0	14	1 784	12 633	14 431
SULAWESI TENGAH	225	1 311	17 019	98 945	132	117 632	0	16	5 384	70 594	75 994

Tabel 11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Banggai Kepulauan	17	324	2 163	14 915	81	17 500	0	0	58	2 688	2 746
Banggai	1 139	1 553	10 046	25 695	309	38 742	0	0	617	7 432	8 049
Morowali	75	537	3 424	18 448	200	22 684	0	5	664	5 959	6 628
Poso	162	882	3 406	15 252	42	19 744	0	0	750	3 663	4 413
Donggala	93	889	5 311	38 064	12	44 369	0	0	776	17 193	17 969
Toli-Toli	795	1 192	4 227	16 406	85	22 705	0	0	477	5 528	6 005
Buol	103	578	2 756	13 516	3	16 956	0	0	148	3 139	3 287
Parigi Moutong	312	1 437	9 268	25 124	108	36 249	0	1	1 367	16 627	17 995
Tojo Una-Una	64	539	3 113	8 814	0	12 530	0	0	220	3 109	3 329
Palu	4 684	7 331	15 816	33 546	359	61 736	0	27	2 456	14 129	16 612
SULAWESI TENGAH	7 444	15 262	59 530	209 780	1 199	293 215	0	33	7 533	79 467	87 033

Tabel 12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	4	69	2 008	6	2 087	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10	70	1 510	21 257	0	22 847	0	0	144	969	1 113
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	12	57	16	289	23	397	0	0	0	0	0
Konstruksi <i>Construction</i>	12	62	649	2 835	4	3 562	0	0	0	0	0
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	111	329	11 279	44 455	30	56 204	0	11	3 993	38 818	42 822
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	1	291	868	6 333	0	7 493	0	2	587	7 728	8 317
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	13	118	569	2 548	24	3 272	0	2	598	20 226	20 826
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	57	86	243	434	12	832	0	0	4	15	19
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	2	81	366	6 329	3	6 781	0	0	1	27	28
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	3	43	670	3 802	5	4 523	0	0	0	0	0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	4	77	141	1 338	20	1 580	0	0	0	170	170
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	0	93	638	7 268	5	8 004	0	1	47	1 129	1 177
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	0	0	1	49	0	50	0	0	10	1 512	1 522
JUMLAH / TOTAL	225	1 311	17 019	98 945	132	117 632	0	16	5 384	70 594	75 994

Tabel 13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	7 626	13	0	87	0	17	7 743
Banggai	15 759	13	8	146	9	12	15 947
Morowali	9 532	8	8	69	11	4	9 632
Poso	7 777	6	4	62	0	7	7 856
Donggala	18 567	17	7	115	1	11	18 718
Toli-Toli	8 453	21	221	74	1	16	8 786
Buol	6 508	21	11	47	0	3	6 590
Parigi Moutong	15 222	33	25	176	9	23	15 488
Tojo Una-Una	5 400	7	3	34	0	4	5 448
Palu	21 051	13	7	315	9	29	21 424
SULAWESI TENGAH	115 895	152	294	1 125	40	126	117 632

Tabel 14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 077	0	0	8	2	0	2 087
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	22 503	7	294	31	5	7	22 847
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	314	4	0	57	0	22	397
Konstruksi <i>Construction</i>	3 533	13	0	13	1	2	3 562
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	55 916	39	0	223	11	15	56 204
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	7 482	3	0	8	0	0	7 493
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	3 091	12	0	148	11	10	3 272
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	624	8	0	147	5	48	832
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	6 759	2	0	18	1	1	6 781
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4 297	42	0	182	1	1	4 523
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	1 265	18	0	277	0	20	1 580
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	7 985	4	0	12	3	0	8 004
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	49	0	0	1	0	0	50
JUMLAH / TOTAL	115 895	152	294	1 125	40	126	117 632